

**ISTILAH PERALATAN RUMAH TANGGA TRADISIONAL
DI KABUPATEN JEPARA (KAJIAN ETNOLINGUISTIK)**

Oleh :

Safrida Rohmah

13010114140124

Pos-el : Rida8118@gmail.com

Pembimbing : I. Dr. M. Suryadi, M.Hum. II. Riris Tiani, S.S

**FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG
2018**

ABSTRACT

This study aims to explain (1) lexical meaning of traditional household appliances in Jepara (2) cultural meaning of traditional household appliances in Jepara. This research is qualitative descriptive by using interview and literature study in data supply techniques. The data of this study are in the from interview and Javanese dictionary. The method of analysis in this study uses referencial method to explain the lexical meaning and cultural meaning of traditional household appliances in Jepara. The presentation of the results of this research analysis uses formal and informal method for presenatation section.

The results of research based on data analysis, (1) there are 51 terms of traditional household appliances in Jepara still used and known (2) the meaning in the term traditional household appliances in Jepara is lexical meaning and cultural meaning. Lexical meaning is the basic meaning of the term, and cultural meaning is the meaning of the language that reflected local wisdom, such as the way of life, the way of thinking and the culture of the people.

Key Words: Terms, Lexical meaning, Cultural Meaning, Household appliances.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan antar anggota masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi meliputi keseluruhan aspek kebudayaan dalam kehidupan masyarakat, di antaranya adat istiadat, cara berpakaian, alat penunjang bagi kehidupan sehari-hari seperti dalam bidang pertanian, transportasi hingga peralatan rumah tangga. Salah satu bahasa yang digunakan di Indonesia yaitu bahasa Jawa. Daerah pemakai bahasa Jawa meliputi daerah Jawa Tengah, Yogyakarta, dan Jawa Timur (Kurniati, 2010:273). Banyaknya pengguna bahasa Jawa memungkinkan adanya perubahan pada bahasa itu sendiri, baik dari segi penggunaan atau pun maknanya.

Pergeseran dan perubahan bahasa Jawa dalam masyarakat tentu menjadi suatu perhatian karena bahasa dianggap memegang peranan utama dalam perkembangan kebudayaan manusia, bahasa pada hakikatnya merupakan wahana utama untuk meneruskan adat-istiadat dari generasi satu ke generasi berikutnya (Ihromi, 1984:8). Senada dengan pendapat tersebut, Sapir-Whorf menyatakan bahwa “Jalan pikiran dan kebudayaan suatu masyarakat ditentukan atau dipengaruhi oleh struktur bahasanya”. Maka ciri-ciri yang ada dalam suatu bahasa akan tercermin dalam sikap dan budaya penuturnya. (Sibarani, 2017:141). Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat ditarik simpulan bahasa dan budaya memiliki keterkaitan. Bahasa dapat mencerminkan karakteristik cara hidup dan cara berfikir penuturnya, serta memberikan

petunjuk untuk memahami budaya penuturnya.

Penggunaan ragam bahasa yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan kata-kata atau istilah peralatan rumah tangga tradisional yang digunakan oleh masyarakat Kabupaten Jepara. Peralatan rumah tangga tradisional merupakan salah satu bentuk kebudayaan fisik warisan nenek moyang yang dimanfaatkan masyarakat Kabupaten Jepara hingga masa kini. Peralatan rumah tangga tradisional di Kabupaten Jepara mengandung istilah yang mencerminkan karakteristik cara hidup dan cara berfikir penuturnya, serta petunjuk untuk memahami budaya penutur. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian mendalam untuk mengetahui makna yang terkandung dalam istilah peralatan rumah tangga tradisional di Kabupaten Jepara.

Selain Berdasarkan uraian tersebut, alasan peneliti tertarik untuk mengkaji

istilah peralatan rumah tangga tradisional di Kabupaten Jepara yaitu, pertama peralatan rumah tangga tradisional merupakan kebudayaan fisik warisan nenek moyang yang keberadaannya mulai tergantikan oleh peralatan rumah tangga modern sehingga bisa saja di masa depan, istilah, fungsi dan makna dari peralatan rumah tangga tradisional tidak dikenali karena tidak lagi digunakan oleh masyarakat. Oleh karena itu, perlu adanya dokumentasi mengenai peralatan rumah tangga tradisional baik dari istilah, fungsi hingga maknanya.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah makna leksikal pada istilah peralatan rumah tangga tradisional dalam bahasa Jawa di Kabupaten Jepara?
2. Bagaimanakah makna kultural pada istilah peralatan rumah tangga

tradisional dalam bahasa Jawa di Kabupaten Jepara?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan makna leksikal pada istilah peralatan rumah tangga tradisional dalam bahasa Jawa di Kabupaten Jepara.
2. Mendeskripsikan makna kultural pada istilah peralatan rumah tangga tradisional dalam bahasa Jawa di Kabupaten Jepara.

D. Metode Analisis Data

Klasifikasi data dalam penelitian ini dilakukan untuk mempermudah analisis data. Klasifikasi data berupa istilah peralatan rumah tangga tradisional di dasarkan atas bahan pembuatan dan berdasarkan fungsi peralatan tersebut. Metode yang digunakan peneliti untuk menganalisis data yaitu dengan metode padan. Metode padan digunakan untuk menganalisis makna leksikal dan makna kultural pada istilah peralatan

rumah tangga tradisional di Kabupaten Jepara. Metode padan yaitu metode analisis data yang alat penentunya di luar bahasa. Alat penentu bahasa yang di maksud adalah 1) kenyataan yang ditunjuk oleh bahasa atau referen bahasa; 2) alat penentunya organ pembentuk bahasa atau organ wicara; 3) bahasa lain; 4) perekam atau pengawet bahasa (tulisan); 5) orang yang menjadi mitra wicara (Sudaryanto, 2016:15).

Alat penentu yang digunakan dalam penelitian ini adalah referen, yaitu kenyataan yang ditunjuk oleh bahasa. Istilah peralatan rumah tangga tradisional bukan hanya sekedar kata tanpa makna. Akan tetapi, di balik data verbal pasti selalu tersimpan data nonverbal. Baik makna leksikal maupun makna kultural, semua bentuk peristilahan mengacu atau menunjuk aktivitas, sifat, maupun pemikiran yang kesemuanya itu terletak di luar bahasa.

PEMBAHASAN

Makna Leksikal Peralatan Rumah

Tangga Tradisional di Kabupaten

Jepara

Istilah peralatan rumah tangga tradisional di Kabupaten Jepara merupakan fokus kajian dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, penulis mendeskripsikan istilah peralatan rumah tangga beserta maknanya. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara informan, istilah peralatan rumah tangga tradisional di Kabupaten Jepara memiliki makna leksikal dan makna kultural.

Analisis yang pertama berfokus pada deskripsi peralatan rumah tangga tradisional berdasarkan makna leksikal. Makna leksikal, yaitu makna sebenarnya berdasarkan kamus bahasa Jawa. Penulis dalam mendeskripsikan makna leksikal terlebih dahulu mengklasifikasikan istilah peralatan

rumah tangga tradisional berdasarkan bahan pembuatannya. Data yang diperoleh berupa istilah peralatan rumah tangga ditulis dalam bentuk tabel dan diklasifikasikan berdasarkan bahan pembuatannya, yaitu peralatan rumah tangga yang terbuat dari bahan bambu, peralatan rumah tangga yang terbuat dari bahan tanah liat, peralatan rumah tangga yang terbuat dari bahan kayu, peralatan rumah tangga yang terbuat dari bahan logam, peralatan rumah tangga yang terbuat dari tempurung kelapa, peralatan rumah tangga yang terbuat dari keramik, peralatan rumah tangga yang terbuat dari bahan batu, dan peralatan rumah tangga yang terbuat dari lidi. Berdasarkan klasifikasi data tersebut kemudian penulis membuat subklasifikasi dan mendeskripsikan satu persatu makna leksikal istilah peralatan rumah tangga tradisional di Kabupaten Jepara.

Tabel 4.1 Istilah Peralatan Rumah Tangga Tradisional di Kabupaten Jepara

No	Bahan	Istilah	Fungsi
1	Bambu	Tomblok	Wadah membawa umbi-umbian, seperti ketela dan jagung.
		Dunak	Wadah membawa barang belanjaan dari pasar atau membawa barang yang akan dijual ke pasar.
		Rantang	Wadah membawa barang, baik dari ladang ataupun pasar.
		Ceting	Wadah menyimpan nasi yang telah matang.
		Kepis	Wadah menyimpan ikan yang masih mentah.
		Tumbu	Wadah untuk menyimpan bumbu dapur.
		Kreneng	Tempat menaruh telur atau bahan makanan yang mudah pecah atau lunak.
		Salangan	Wadah menyimpan makanan dan lauk pauk yang telah dimasak.
		Kukusan	Alat yang digunakan untuk mengukus makanan atau nasi.
		Tampah	Alat untuk membersihkan beras dari serabutnya
		Ekrak	Alat untuk membuang sampah.
		Kalo	Alat wadah digunakan untuk memeras dan menyaring santan.
		Serok	Alat yang digunakan untuk mengangkat ikan atau makanan yang digoreng.
		Semprong	Alat untuk membuat api.
		Tambir	Wadah yang digunakan untuk menjemur makanan.
2	Tanah Liat	Gentong	Wadah penyimpanan air untuk keperluan memasak.
		Kendi	Wadah untuk menyimpan air minum yang telah matang

		Daringan	Wadah yang digunakan untuk menyimpan beras setelah ditampi
		Nanangan	Wajan untuk menyangrai biji-bijian, seperti kopi dan jinten
		Pawon	Tempat untuk memasak.
		Kekep	Alat untuk menutup <i>dandang</i> ataupun <i>kukusan</i>
		Lemper	Piring tanah liat digunakan sebagai wadah makanan.
3	Kayu	Pikulan	Alat yang digunakan untuk memikul <i>tomblok</i> .
		Nampan	Alat yang digunakan untuk membawa suguhan kepada tamu.
		Pogo	Tempat untuk meletakkan perkakas dapur seperti <i>piring</i> , <i>gelas</i> , <i>sendok</i> dan <i>kendel</i> .
		Alu	Kayu yang digunakan untuk menumbuk padi atau kopi.
		Lumpang	Tempat yang digunakan untuk menumbuk padi atau kopi.
		Parud	Alat yang digunakan untuk memarut kelapa.
		Susuk	Alat yang digunakan untuk membalik lauk-pauk dan makanan pada saat digoreng.
		Irus	Alat yang digunakan untuk menyendok sayur.
		Centhong	Alat yang digunakan untuk mengambil nasi dari <i>ceting</i> .
		Tatakan	Alas untuk memotong dan mengiris bahan makanan.
4	Logam	Kuwali	Wajan besar yang digunakan untuk memasak makanan.
		Wajan	Wadah yang digunakan untuk menggoreng ikan ataupun makanan.
		Kendel	Wadah yang digunakan untuk memasak sayur, memasak makanan dan merebus air.

		Dandang	Wadah yang digunakan untuk menanak nasi menggunakan kukusan.
		Sendok	Alat yang digunakan untuk mengambil makanan dari piring.
		Garpu	Alat untuk mengambil makanan tetapi dengan cara ditusuk.
		Setrika	Alat yang digunakan untuk merapikan pakaian agar tidak kusut.
		Peso	Alat yang digunakan untuk mengiris ikan ataupun bahan makanan.
		Bendho	Alat yang digunakan untuk memecah dan mengupas bahan makanan yang keras.
5	Tempurung Kelapa	Tompo	Alat yang digunakan untuk mengambil sekaligus menakar beras.
		Siwur	Alat yang digunakan untuk mengambil air dari <i>genthong</i> .
6	Batu	Uleg-uleg	Alat yang digunakan untuk menghaluskan bumbu ataupun sambal.
		Cowek	Tempat untuk menghaluskan bumbu ataupun sambal, digunakan bersamaan dengan <i>uleg-uleg</i> .
		Wungkal	Alat yang digunakan untuk mengasah <i>peso</i> dan <i>bendho</i> .
7	Keramik	Piring	Wadah untuk makanan yang akan dimakan.
		Mangkok	Wadah untuk sayur atau makanan berkuah.
		Gelas	Wadah untuk minuman.
		Cangkir	Wadah untuk <i>wedang</i> (minuman panas).
8	Lidi	Sapu Sodo	Alat untuk membersihkan kotoran dan sampah

Makna Kultural Peralatan Rumah Tangga Tradisional di Kabupaten Jepara

Analisis kedua berfokus pada deskripsi peralatan rumah tangga tradisional di Kabupaten Jepara berdasarkan makna kultural. Makna kultural adalah makna bahasa yang dimiliki oleh masyarakat dalam hubungan dengan budaya tertentu (Abdullah, 1993:3). Makna kultural istilah peralatan rumah tangga tradisional di Kabupaten Jepara dalam penelitian ini juga dijelaskan berdasarkan subklasifikasi fungsinya,

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang istilah peralatan rumah tangga tradisional di Kabupaten Jepara, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Peralatan rumah tangga tradisional di Kabupaten Jepara dapat diklasifikasikan berdasarkan bahan pembuatannya yaitu peralatan

rumah tangga yang terbuat dari bahan bambu, peralatan rumah tangga yang terbuat dari bahan tanah liat, peralatan rumah tangga yang terbuat dari bahan kayu, peralatan rumah tangga yang terbuat dari bahan logam, peralatan rumah tangga yang terbuat dari tempurung kelapa, peralatan rumah tangga yang terbuat dari keramik, peralatan rumah tangga yang terbuat dari bahan batu, dan peralatan rumah tangga yang terbuat dari lidi. Sedangkan berdasarkan subklasifikasi fungsinya yaitu peralatan untuk membawa barang, peralatan untuk menyimpan barang, peralatan untuk memasak dan menggoreng, peralatan untuk menghaluskan bahan makanan, peralatan untuk mengambil dan menakar, peralatan untuk membersihkan dan merapikan, peralatan untuk

meniriskan dan memisahkan, peralatan untuk memotong, peralatan untuk menutup, peralatan untuk tatakan, peralatan untuk tempat makan, peralatan untuk membuat api, peralatan untuk menjemur, dan peralatan untuk mengasah.

2. Makna yang terdapat dalam istilah peralatan rumah tangga tradisional di Kabupaten Jepara adalah makna leksikal dan makna kultural. Makna leksikal adalah makna dasar dari istilah tersebut sedangkan makna kultural merupakan makna bahasa yang dimiliki masyarakat Kabupaten Jepara pada istilah peralatan rumah tangga tradisional.

Makna kultural istilah peralatan rumah tangga tradisional di Kabupaten Jepara mencerminkan nilai kearifan lokal, seperti cara hidup, cara berfikir dan

kebudayaan masyarakat Kabupaten Jepara. Makna kultural istilah peralatan rumah tangga muncul pada masyarakat Kabupaten Jepara karena peralatan rumah tangga tradisional masih digunakan dan menjadi salah satu bagian penting dalam kehidupan masyarakatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Wakit. 2013. *Etnolinguistik: Teori, Metode dan Aplikasinya*. Surakarta: Univeristas Sebelas Maret Fakultas Sastra dan Seni Rupa.
- Badan Pusat Statistika Kabupaten Jepara. 2017. *Kabupaten Jepara dalam Angka*. <https://jeparakab.bps.go.id> di unduh pada 18 April 2018.
- Balai Bahasa. 2001. *Kamus Bahasa Jawa Bau Sastra*. Yogyakarta : Balai Bahasa Yogyakarta.
- Chaer, Abdul. 2003. *Psykolinguistic : Kajian Teoritik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ogden, Charles K. and I. A. Richards. 1989. *The Meaning of Meaning*. New York : Harcourt, Brace & World, Inc.
- Djajasudarma, T. Fatimah. 2016. *Semantik 2 (Relasi Makna, Pardigmatik-Sintagmatik-Derivasional)*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Duranti, Alessandro. 1997. *Linguistic Anthropology*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Foley, William A. 2010. *Anthropological Linguistics. An Introduction*. Massachutts USA : Blackwell Publishers.
- Ihromi, T.O. 1984. *Pokok-pokok Antropologi Budaya*. Jakarta : PT. Gramedia
- Juhartiningrum, Eko. 2010. “Istilah-istilah Jamu Tradisional Jawa di Kabupaten Sukoharjo (Suatu Kajian Etnolinguistik)”. (Skripsi). Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Kesuma, Tri Mastoyo Jati. 2007. *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta : Penerbit Carasvastibooks
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Rini Andrani Setianingrum 2017. “Leksikon dalam *Tradisi Meron* di Sukolilo Kabupaten Pati”. (Skripsi). Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro Semarang.

Sibarani, Robert. 2017. *Antropolinguistik*. Medan : Penerbit UGM

Sudaryanto. 2016. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Lingustis*. Yogyakarta : Sanata Dharma University Press.

Poerwadarminta, W.J.S. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia: J.B. Wolters

Tim. 2012. *Buku Pedoman Pembimbingan, Konsultasi dan Penulisan Skripsi*. Semarang : Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro.

Wahyuni, Tri. 2017. “Makna Kultural Pada Istilah Bidang Pertanian Padi di Desa Boja, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah (sebuah Tinjauan Etnolinguistik)” *Jurnal Jalabahasa*, Volume 13, Nomor 1 Tahun 2017.

Zoetmulder, P.J. 1982. *Kamus Jawa Kuna-Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Sumber Daring :

<https://jepara.go.id/profil/> diakses pada 23 Juli 2018.